

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGANALISIS  
UNSUR PEMBANGUN CERPEN DAN MENGONSTRUKSI CERPEN  
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI**

(Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 4 Kota  
Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019)

**Radhitya Permana  
152121104**

disetujui oleh

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Dr. Titin Setiartin Ruslan, M.Pd.  
NIDN 0401086002**

**Drs. Jojo Nuryanto, M.Hum.  
NIP 195506261986011001**

disahkan oleh

Dekan,

Ketua Jurusan,

**Dr. H. Cucu Hidayat, M.Pd.  
NIP 196304091989111001**

**Dr. Titin Setiartin Ruslan, M.Pd.  
NIDN 0401086002**

## **LEMBAR PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGANALISIS UNSUR PEMBANGUN CERPEN DAN MENGONSTRUKSI CERPEN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019)”** beserta seluruh isinya sepenuhnya merupakan hasil karya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang sedang berlaku di masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini saya siap menerima konsekuensi dan sanksi apabila dikemudian hari terdapat adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap skripsi ini.

Tasikmalaya, September 2019

Yang membuat pernyataan,

**Radhitya Permana**  
**152121104**

## **ABSTRAK**

**Radhitya Permana. 2019. Peningkatan Kemampuan Menganalisis Unsur Pembangun Cerpen dan Mengonstruksi Cerpen Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019). Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi Tasikmalaya.**

Kemampuan menganalisis unsur pembangun cerpen dan mengonstruksi cerpen merupakan kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 revisi yang harus dikuasai peserta didik kelas XI. Namun kenyataannya, di kelas XI SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 masih banyak peserta didik yang belum mampu menganalisis unsur pembangun cerpen dan mengonstruksi cerpen.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dapat atau tidak model pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan kemampuan menganalisis unsur pembangun cerpen pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 dan untuk mengetahui dapat atau tidak model pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan kemampuan mengonstruksi cerpen pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah teknik observasi, teknik tes, dan teknik wawancara dengan sumber data peserta didik kelas XI SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.

Berdasarkan hasil pengolahan data, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat terbukti kebenarannya dengan melihat hasil belajar peserta didik pada setiap siklus. Pada siklus I dalam pembelajaran menganalisis unsur pembangun cerpen terdapat 5 peserta didik (14%) yang belum mencapai KKM dan 31 peserta didik (86%) yang telah mencapai KKM, serta dalam pembelajaran mengonstruksi cerpen terdapat 6 peserta didik (16%) yang belum mencapai KKM dan 30 peserta didik (84%) yang sudah mencapai KKM. Siklus II dalam pembelajaran menganalisis unsur pembangun cerpen seluruh peserta didik (100%) sudah mencapai KKM dan dalam pembelajaran mengonstruksi cerpen seluruh peserta didik (100%) sudah mencapai KKM. Dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 75. Data tersebut menunjukkan peningkatan dari siklus kesatu ke siklus kedua. Artinya, model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan kemampuan menganalisis unsur pembangun cerpen dan mengonstruksi cerpen pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.